

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Setiap manusia memiliki *sence of art*, oleh karena itu keindahan merupakan hal yang sangat diperhatikan oleh berbagai kalangan masyarakat yang hidup pada zaman ini karena itu sebagai desainer (profesi yang bergerak di bidang tersebut) memikirkan nilai – nilai keindahan yang memiliki nilai keindahan tinggi.

Desain dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis yaitu : desain *interior* , desain grafis ,desain *fashion*, desain *jewelry*, desain tekstil, desain produk, dan lain – lain. Setiap desain memiliki nilai keahlian pada bidangnya masing – masing sehingga tiap – tiap desain dapat dikatakan unik.

Desain *interior* , merupakan bagian dari desain yang seringkali banyak diminati oleh kalangan masyarakat, karena desain *interior* memiliki hubungan yang erat dengan kehidupan sehari – hari manusia. Desain *interior* memiliki tugas yang berkaitan dengan *space*(ruang). *Space* merupakan bagian yang tidak terlepas dari aktifitas manusia karena semua manusia membutuhkan *space* untuk melakukan kegiatan manusia.

Dari sudut pandang Interior , sebuah ruangan terdiri dari tiga buah elemen pembentuk yaitu : elemen dinding , elemen plafon , dan elemen lantai. Elemen – elemen tersebut tidak dapat dipisahkan dari definisi dan fungsi ruang tersebut.Selain itu , interior memiliki pembagian – pembagian objek pengerjaan sebagai proyek mereka dengan maksud agar lebih mudah dalam melakukan sebuah perancangan. Hal tersebut dimaksudkan agar dalam pencarian sebuah referensi menjadi lebih mudah dan cepat.

## **Klasifikasi Elemen Pada Ruangan**

Pada sebuah ruangan , terdapat beberapa elemen srta elmen pndkng yang dapat menentukan pembentuk ruangan tersebut seperti:

- Elemen Lantai
- Elemen Dinding
- Elemen Plafon
- Elemen Tekstur
- Elemen Pola
- Elemen Material
- Elemen Bentuk
- Elemen Warna
- Elem pengisi (konten) , Furnishing suasana ruang dalam yg di kehendak

Dari elemen elemen pembentuk ruang tersebut , penulis sudah melakukan survei bahwa kenyamanan user dapat dipengaruhi oleh elemen – elemen pembentuk ruang , karena setiap keindahan ruangan dapat mengurangi tingkat ke stress an setiap orang. Stress adalah sebuah kondisi yang dapat membuat seseorang menjadi tidak nyaman karena adanya tuntutan terhadap masalah – masalah yang ada.

*entertainment* merupakan sebuah media yang perlu diperhatikan oleh kebutuhan masyarakat pada *era* globalisasi seperti saat ini, karena dengan tuntutan pekerjaan pada saat sekarang , hiburan merupakan hal yang dapat mempengaruhi pola hidup masyarakat karena dengan adanya fasilitas hiburan , masyarakat dapat memulihkan dirinya dari tingkat – tingkat kejenuhan mereka bahkan cenderung merupakan gaya hidup.

Dengan adanya pemulihan dari tingkat kejenuhan dan ke stress an mereka maka , para penggerak aktifitas kerja kembali bersemangat untuk kembali bekerja sehingga pekerjaan yang mereka lakukan kembali optimal. Tempat karaoke merupakan salah satu tempat yang dapat menghibur para pelaku aktifitas kerja tersebut , karaoke dapat menghibur dengan cara bernyayi , bersenda gurau , mengkonsumsi *alcohol* , melihat penari yang menghibur para pengunjungnya dengan tarian – tarian mereka.

## 1.2 LINGKUP PEKERJAAN

PT . Update design merupakan sebuah konsultan *interior design* yang menerima jasa perancangan berbagai fungsi tempat dengan cara pengerjaan secara menyeluruh mulai dari perancangan sampai perealisasi proyek tersebut. Dalam pelaksanaan *project* nya , update desain selalu berupaya untuk menjadi profesional agar dapat memuaskan klien.

Pada saat penulis melaksanakan kerja praktek sebagai desainer *interior* yang merancang sebuah konsep pada suatu ruangan , penulis di ijin untuk terlibat dan mempelajari pekerjaan di dunia kerja dari tahap perancangan sampai tahap akhir sebuah perancangan. Dalam proses ini penulis dipacu agar membuat alternatif sketsa seperti sketsa ruangan dan sketsa *furniture* , dan cara kerja sama dengan *drafter*.

## 1.3 Tujuan

Ada pun tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan kerja praktek ini adalah :

- Menambah wawasan tentang dunia kerja interior.
- Mempelajari cara – cara bekerjasama dengan rekan sekitar.
- Mengetahui perbedaan antara pembelajaran dengan dunia kerja.
- Mempelajari *detail* pengerjaan lebih dalam.

Manfaat!!

## 1.4 Cara Kerja

Pada tempat kerja praktek tersebut , penulis di berikan *system* kerja yang ada pada PT . Update Design adalah sebagai berikut :

Bertemunya pihak klien dan perusahaan untuk menceritakan keinginan klien dalam merancang sesuatu tempat yang akan di buat. Setelah perbincangan selesai , pihak perusahaan akan segera melakukan pengukuran dan pencarian data untuk besaran ruang yang akan di rancang agar dapat menentukan penafsiran harga pengerjaan sesuai dengan luas tempat tersebut.

Setelah tahap tersebut pihak perusahaan secara cepat berusaha untuk merancang tempat itu lalu ketika perancangan tersebut telah selesai , maka pihak perusahaan segera mempersentasikan hasil pekerjaan yang telah selesai di rancang agar dapat menarik perhatian klien dan menyetujui hasil perancanganya.

Ketika kedua belah pihak menyetujui hasil perancangan tersebut , pihak perusahaan memberikan surat perjanjian antara perusahaan dengan klien mengenai *system* pengerjaan perealisasiian *project* tersebut dan langsung melakukan pengerjaan terhadap *project* tersebut.

## 1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan oleh penulis untuk menyelesaikan pekerjaan yang di berikan adalah sebagai berikut :

### 1.5.1 Metode Penelitian Lapangan

Data yang diperoleh oleh penulis adalah dengan cara tanya jawab dengan kepala bagian dari tim desain pada PT.Update Desain yang menangani secara langsung di lokasi *job project* , selain itu , penulis melakukan observasi secara langsung ketika proses produksi desain tersebut di setujui oleh klien untuk dapat mengetahui ruang lingkup pekerjaan sebagai desainer *interior*.

Dari metode penelitian lapangan , penulis mendapatkan data – data yang akan di olah untuk melakukan perancangan project tersebut sehingga penulis dapat membayangkan tentang hasil perancangan tempat tersebut. Selain daripada itu , penulis mendapatkan teknik kerja yang sesuai dengan kondisi di dunia kerja.

### 1.5.2 Metode Penelitian Pustaka

Selain dengan metode tersebut , penulis juga menggunakan metode penelitian pustaka dalam penulisan laporan ini untuk melengkapin data – data yang akan di olah pada saat pengerjaan tugas tersebut seperti literatur – literatur ( misalnya : buku – buku , internet , dan sumber serta contoh laporan lain) untuk menyempurnakan isi laporan kerja pratik tersebut.

Dengan adanya metode penelitian pustaka , penulis banyak mendapatkan ilmu tentang standart ukuran , inspirasi , konsep , dan lain – lain . Metode tersebut merupakan metode yang dapat diperoleh dengan media elektronik (internet) dan buku seperti majalah interior desain.